

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang sudah dibahas sebelumnya, bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komite audit berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Hal ini berarti semakin banyak jumlah komite audit yang ada di perusahaan akan berpengaruh dalam penurunan risiko *financial distress*. Perusahaan dengan jumlah anggota komite audit yang lebih banyak dapat memberikan manfaat nilai tambah untuk semua pihak yang berkepentingan sehingga dapat mengurangi konflik keagenan.
2. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini berarti perubahan proporsi jumlah dewan komisaris independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*. Keberadaan komisaris independen hanya untuk memenuhi persyaratan perusahaan dapat mengakibatkan kurang optimalnya fungsi dan tanggung jawabnya dalam menghadapi *financial distress*.
3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini berarti adanya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*. Ada atau tidaknya kepemilikan saham oleh manajemen tidak dapat menjamin

bahwa perusahaan bebas dari masalah keuangan karena tidak semua perusahaan memiliki struktur kepemilikan manajerial.

4. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Hal ini berarti adanya kepemilikan institusional akan secara signifikan menurunkan *financial distress*. Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang signifikan dapat menunjukkan kemampuannya memantau manajemen dalam membuat keputusan terbaik untuk memastikan kelangsungan perusahaan dan mengurangi risiko *financial distress*.
5. *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Hal ini berarti peningkatan nilai *intellectual capital* secara signifikan akan meningkatkan kemungkinan terjadinya *financial distress* juga. Peningkatan modal intelektual yang diikuti oleh peningkatan biaya produksi dan hutang perusahaan dapat menimbulkan *financial distress* bagi perusahaan.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan mengenai implikasi, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menguatkan dasar teori agensi yang menjelaskan hubungan perjanjian antara *pricipal* dan *agent*. Dalam hal ini, hubungan yang dimaksud adalah komitmen kerja sama yang melibatkan antara *principal* (*stakeholder*) dan *agent* (manajemen)

dalam menjalankan aktivitas operasional dalam perusahaan. Penerapan mekanisme *corporate governance* terutama keberadaan komite audit dan kepemilikan institusional mampu mengurangi *agency problem* antara *principal* dan *agent* dengan mengkoordinasikan perbedaan kepentingan antara dua pihak tersebut. Komite audit dan kepemilikan institusional yang termasuk dalam mekanisme *corporate governance* menjadi faktor yang dapat mempengaruhi berkurangnya risiko *financial distress*. Komite audit dan kepemilikan institusional yang semakin tinggi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi akan menjadikan perusahaan tersebut memiliki pengawasan yang baik terhadap manajemen perusahaan sehingga akan mengurangi risiko *financial distress*.

Temuan dari penelitian ini juga mencatat bahwa tidak semua indikator mekanisme *corporate governance* dapat mencegah *financial distress* seperti dewan komisaris independen dan kepemilikan manajerial. Dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional dalam penelitian ini terbukti tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional belum mampu mencegah terjadinya *financial distress* pada perusahaan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa teori RBV yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan dalam bentuk *intellectual capital* itu belum cukup untuk mencegah perusahaan dari *financial distress*. *Intellectual capital* hanya akan menambah biaya

yang harus dikeluarkan oleh perusahaan serta hutang perusahaan. Jika perusahaan tidak mampu melakukan upaya untuk memaksimalkan pemanfaatan *intellectual capital*, peningkatan *intellectual capital* ini tidak akan diimbangi oleh peningkatan kinerja perusahaan. Berkurangnya tingkat kinerja perusahaan, akan menyebabkan perusahaan mengalami kondisi *financial distress*.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menggunakan hasil dari penelitian ini untuk mencegah terjadinya *financial distress* dengan memperhatikan faktor – faktor yang berpengaruh termasuk mekanisme *corporate governance* dan *intellectual capital*. Pengelolaan yang baik pada mekanisme *corporate governance* dan *intellectual capital* diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan dan daya saing sehingga dapat mencegah terjadinya *financial distress*.

b. Bagi Investor

Investor dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai panduan untuk memerhatikan elemen – elemen di perusahaan yang memiliki dampak signifikan terhadap kondisi *financial distress* sebagai baham pertimbangan ketika memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan tertentu. Mekanisme *corporate governance* dan kemampuan perusahaan dalam mengelola *intellectual capital* untuk

menciptakan nilai tambah menjadi salah satu aspek yang dapat menarik perhatian investor. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk memeriksa dengan seksama laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan.

C. Saran Penelitian

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa saran. Saran – saran tersebut diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih optimal. Rincian saran – saran dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk memperluas cakupan sampel dengan melibatkan perusahaan sektor manufaktur lainnya atau bahkan seluruh perusahaan manufaktur. Selain itu, disarankan juga untuk memperpanjang periode pengamatan pada penelitian berikutnya agar dapat menghasilkan temuan yang lebih baik.
2. Penelitian berikutnya dapat menggunakan beberapa variabel lain yang tidak termasuk dalam lingkup penelitian ini. Variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi *financial distress* seperti ukuran dewan direksi, pengelolaan *intangible aset*, dan ukuran perusahaan dapat dimasukkan dalam penelitian berikutnya.